



Dampak Informatika pada Aspek Ekonomi

Pada bagian ini, kalian akan berdiskusi secara berkelompok pada satu atau lebih topik berikut. Ikutilah instruksi dari guru di kelas. 1.

Carilah di internet, berbagai “gerai” digital yang disebutkan di atas. Golongkanlah sesuai area bisnisnya (misal: transportasi, travel, finansial, kesehatan, makanan dan minuman, jasa, dll). Rangkum dalam sebuah tabel berikut. Perhatikanlah, bahwa sesuai dengan namanya, biasanya, perusahaan memulai dengan satu area bisnis tertentu. Dalam perjalanannya, mereka membuka layanan “satu pintu” untuk berbagai transaksi lainnya. Menurut kalian, mengapa mereka melakukan hal itu?

| <i>Nama Perusahaan</i> | <i>Daftar Layanan</i> | <i>Nama Deskripsi Layanan Utamanya</i> |
|------------------------|-----------------------|--|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |



Beberapa anak muda yang sering bepergian ke luar negeri menerima jasa titipan belanja. Mereka menawarkan jasanya secara online lewat media sosial. Berkat itu, mereka bisa menikmati lebih sering bepergian “gratis”, dan yang menitip pun senang karena mendapatkan barang yang sulit diperoleh di Indonesia dengan mudah tanpa harus bepergian ke luar negeri yang ongkosnya mahal, dan untuk barang tertentu bisa bebas pajak. Media sosial yang semula dimaksudkan untuk berkomunikasi dan bergaul di dunia maya menjadi sarana bisnis. Menurut kalian, apakah hal ini sah-sah saja?



Generasi muda zaman sekarang makin sedikit membaca koran. Di zaman dulu, setiap pagi, orang menanti kedatangan pengantar yang membawa koran ke rumah, atau membeli koran yang ditawarkan di perempatan jalan. Beberapa koran sudah beralih ke koran digital, dan selain tetap menjual koran dalam media cetak, mereka membuka situs internet menyediakan layanan berita “berbayar” dan juga ada yang secara “gratis”. Menurut kalian, bagaimana masa depan koran dan profesi pengantar koran tersebut?





Pernahkan kalian membuka aplikasi untuk menonton video atau musik? Aplikasi untuk menonton video tersebut memungkinkan kalian menonton video yang “dititipkan” di situs mereka, dan jika dibuka publik, siapa saja dapat membuka video kalian. Dengan aplikasi pemutar video, kalian dapat menikmati berita, belajar, nonton film hiburan, dan sebagainya. Namun, sering kali di awal, ditayangkan iklan yang harus dibaca dan hanya dapat dilewati (skip) setelah beberapa detik. Berikan pendapat kalian:

Apakah kalian “terganggu” dengan iklan yang muncul tanpa kalian minta?



Mengapa ada iklan tersebut? Andaikata kalian pemilik situs video atau berita, mengapa kalian mengizinkan perusahaan lain menayangkan iklan di lapak kalian?



Tanyakan orang tua atau keluarga kalian yang berasal dari generasi sebelumnya. Mereka tidak mengenal aplikasi video dan jika ingin menonton film, mereka pergi ke gedung bioskop. Adakah iklan yang diputar pada saat menonton film?



Seandainya kalian ingin menonton tanpa iklan sama sekali, mungkinkah mematikannya, bagaimana caranya?





Selain koran, buku juga makin banyak dalam bentuk elektronik. Sama dengan perangkat lunak, ini menimbulkan masalah karena dengan mudah dapat dibagikan file-nya. Jika dalam perpustakaan dunia nyata 206 Informatika SMA Kelas X buku dapat dikembalikan, tidak demikian halnya dengan beberapa perpustakaan digital yang dioperasikan. Menurut kalian, apa yang paling perlu diperhatikan, di mana kita hidup dalam sebuah dunia digital, yang sekali barang diberikan tak dapat ditarik kembali? Dalam kaitannya dengan aspek ekonomi, apa pendapat kalian yang perlu dilakukan?

